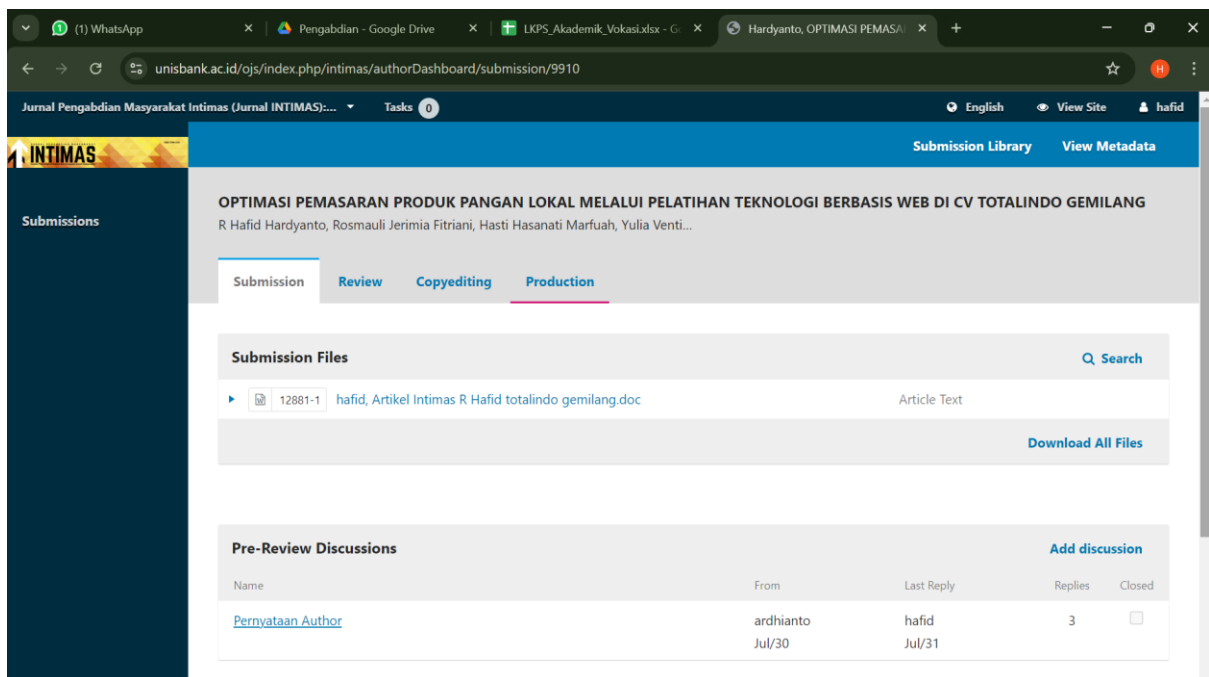
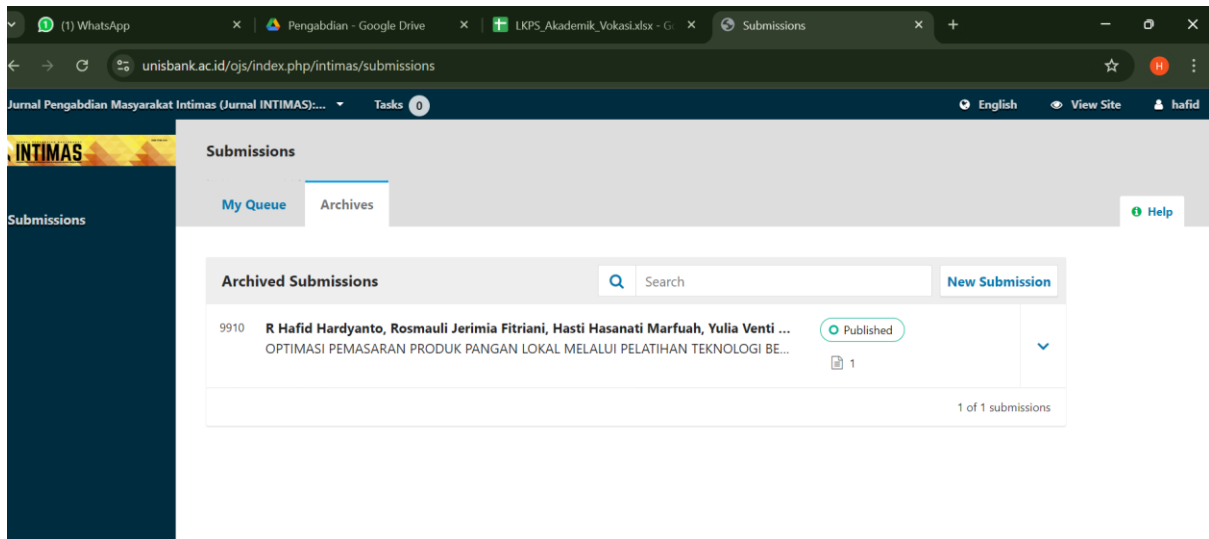


Bukti Korespondensi Jurnal

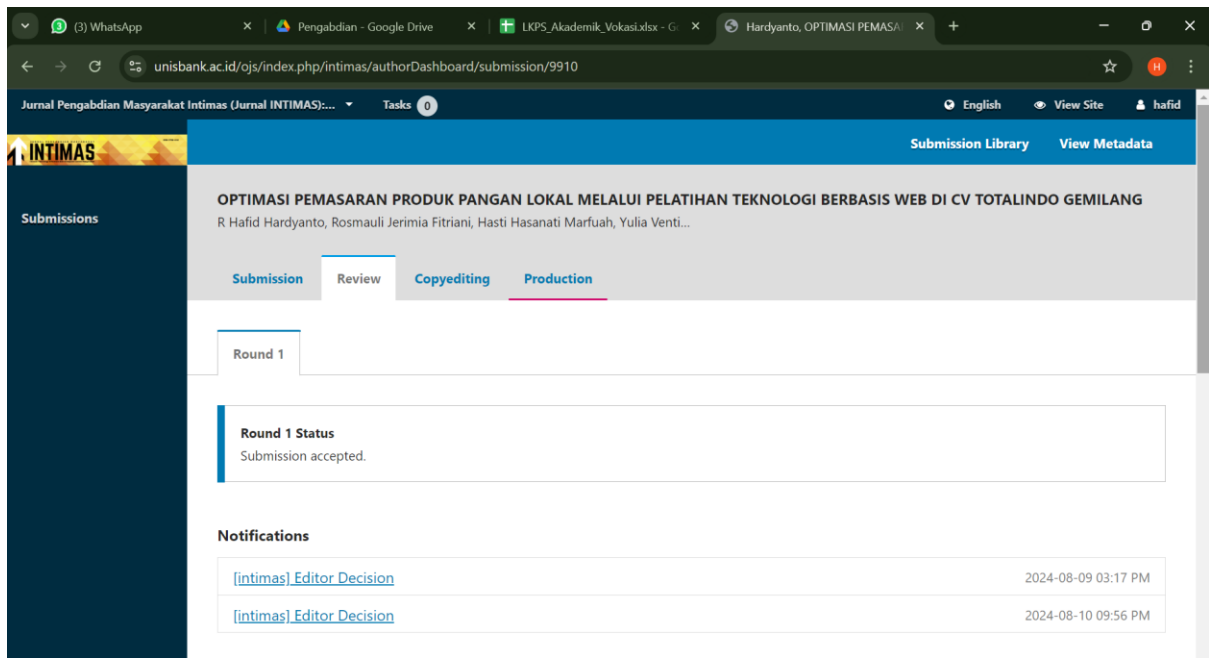
Jurnal pengabdian Masyarakat dipublikasikan di : Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Teknologi Informasi dan KOverputer untuk Masyarakat, yang dapat diakses pada:

<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/intimas>

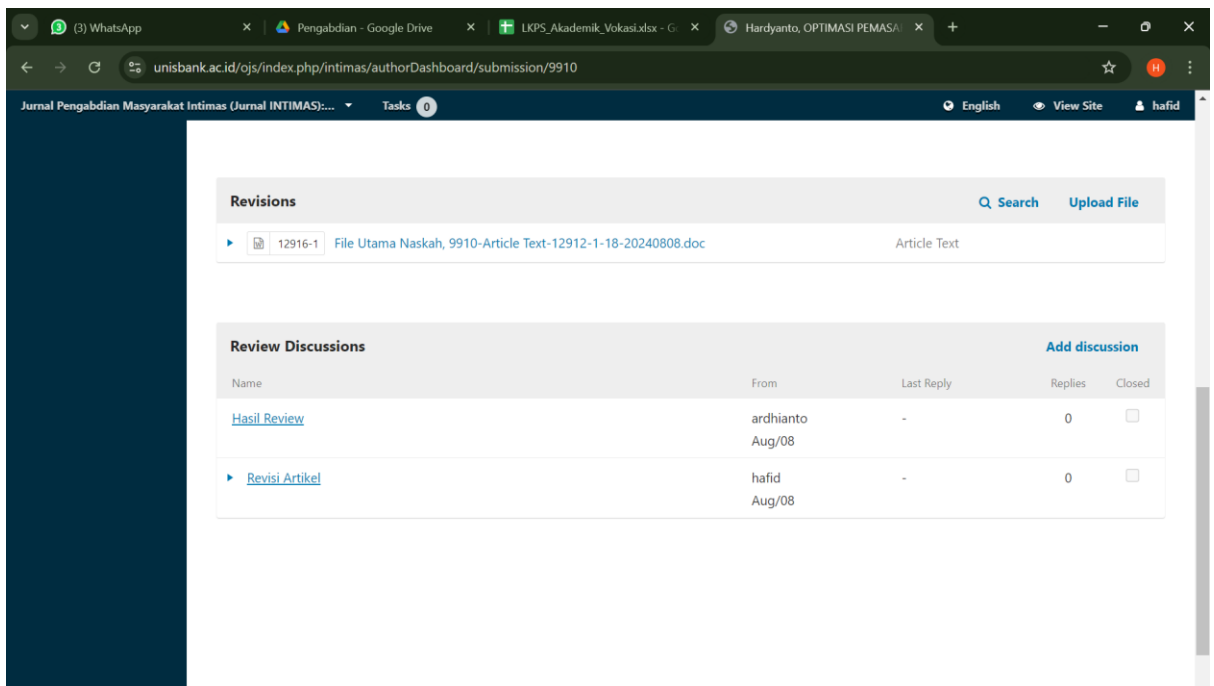
1. Bukti submit jurnal



2. Tahap review jurnal



3. Pada tahap review ada beberapa revisi yang harus diperbaiki oleh author.



unisbank.ac.id/ojs/index.php/intimas/authorDashboard/submission/9910

Hasil Review

Participants

Eka Ardhianto (ardhianto)
r hafid hardyanto (hafid)

Messages

Note	From
ysh author	ardhianto Aug 08
berikut saya kirimkan komentar reviewer. untuk itu harap segera disesuaikan dan dikirim kembali pada bagian "Revisions" secepatnya. untuk periode terbitan ini akan terbit mulai 10 agustus 2024.	
terimakasih.	
salam,	
editor	
Dr. Eka Ardhianto	

unisbank.ac.id/ojs/index.php/intimas/authorDashboard/submission/9910

reviewer 1:

- 1. Pendahuluan:** Pendahuluan artikel ini cukup baik dalam menjelaskan latar belakang dan tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan. Namun, beberapa referensi yang disebutkan tidak mencantumkan detail tahun dan halaman, membuat rujukan kurang kuat. Penyebutan referensi juga harus lebih rinci, misalnya (Badan Pusat Statistik, 2020) alih-alih (Badan Pusat Statistik, n.d.).
- 2. Metode:** Metode yang dijelaskan cukup komprehensif, tetapi penjelasan pada setiap tahap masih bisa diperjelas. Contohnya, tahap perencanaan kegiatan dapat dirinci lebih mendalam mengenai bagaimana diskusi dilakukan, dan bagaimana pengambilan keputusan mengenai materi pelatihan. Selain itu, tabel-tabel yang disajikan perlu diberikan keterangan yang lebih jelas dan relevan dengan tahapan kegiatan.
- 3. Hasil dan Pembahasan:** Hasil dan pembahasan disajikan dengan cukup detail, namun kurang mendalam dalam analisis data. Misalnya, dalam tahap evaluasi, hasil penilaian peserta seharusnya dijelaskan lebih rinci mengapa ada yang merasa cukup dan ada yang sangat mengerti. Diskusi mengenai bagaimana hasil tersebut dapat ditingkatkan juga perlu ditambahkan. Penjelasan mengenai tabel dan gambar yang disajikan sebaiknya lebih mendalam, memberikan interpretasi dari data yang ada.
- 4. Kesimpulan:** Kesimpulan artikel ini cukup baik dalam merangkum hasil pengabdian, namun kurang memberikan saran yang konkret dan aplikatif untuk pengembangan lebih lanjut. Perlu ditambahkan rekomendasi yang lebih jelas mengenai langkah-langkah apa yang dapat dilakukan setelah pelatihan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan terus diterapkan dan berkembang.
- 5. Tata Bahasa dan Penulisan:** Terdapat beberapa kesalahan penulisan dan tata bahasa yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan keterbacaan dan profesionalisme artikel. Misalnya, penggunaan kata-kata seperti "aku rempah" yang seharusnya "akar rempah", dan penggunaan istilah yang konsisten. Penggunaan kalimat yang lebih singkat dan jelas akan membuat artikel lebih mudah dipahami.

...sangat mengerti. Diskusi mengenai bagaimana hasil tersebut dapat ditingkatkan juga perlu ditambahkan. Penjelasan mengenai tabel dan gambar yang disajikan sebaiknya lebih mendalam, memberikan interpretasi dari data yang ada.

4. Kesimpulan: Kesimpulan artikel ini cukup baik dalam merangkum hasil pengabdian, namun kurang memberikan saran yang konkret dan aplikatif untuk pengembangan lebih lanjut. Perlu ditambahkan rekomendasi yang lebih jelas mengenai langkah-langkah apa yang dapat dilakukan setelah pelatihan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan terus diterapkan dan berkembang.

5. Tata Bahasa dan Penulisan: Terdapat beberapa kesalahan penulisan dan tata bahasa yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan keterbacaan dan profesionalisme artikel. Misalnya, penggunaan kata-kata seperti "aku rampah" yang seharusnya "akar rampah", dan penggunaan istilah yang konsisten. Penggunaan kalimat yang lebih singkat dan jelas akan membuat artikel lebih mudah dipahami.

6. Referensi: Daftar pustaka perlu ditata lebih rapi sesuai dengan format penulisan ilmiah yang standar. Beberapa referensi tidak mencantumkan tahun penerbitan dan ada yang tidak konsisten dalam penulisan nama penulis dan judul artikel. Sebaiknya mengikuti format APA atau format yang relevan dengan jurnal yang dituju.

Saran Perbaikan:

1. Tambahkan detail tahun dan halaman pada referensi yang disebutkan dalam teks.
2. Rinci lebih dalam penjelasan pada setiap tahap metode.
3. Perjelas interpretasi data hasil evaluasi dan berikan analisis yang lebih mendalam.
4. Tambahkan rekomendasi yang konkret dalam kesimpulan.
5. Perbaiki tata bahasa dan penulisan untuk meningkatkan keterbacaan.
6. Rapiakan daftar pustaka sesuai dengan format standar.

Dengan memperhatikan beberapa kekurangan ini, artikel ini dapat menjadi lebih komprehensif dan memiliki nilai ilmiah yang lebih tinggi.

reviewer 2:

Untuk meningkatkan kualitas artikel yang ditujukan untuk publikasi dalam jurnal ilmiah, berikut adalah beberapa kekurangan yang dapat diidentifikasi dari artikel "OPTIMASI PEMASARAN PRODUK PANGAN LOKAL MELALUI PELATIHAN TEKNOLOGI BERBASIS WEB DI CV TOTALINDO GEMILANG":

Struktur Artikel:

Pendahuluan: Pendahuluan sebaiknya memberikan latar belakang yang lebih mendalam mengenai pentingnya pemasaran digital untuk industri kecil dan menengah (IKM) pangan lokal di Indonesia. Penjelasan mengenai dampak ekonomi dan sosial yang diharapkan juga bisa lebih dijelaskan.

Metode: Metode penelitian dan pelaksanaan pelatihan seharusnya dijelaskan lebih detail, termasuk pendekatan metodologi yang digunakan, jumlah peserta, durasi pelatihan, dan kriteria keberhasilan yang diukur.

Hasil dan Pembahasan: Hasil pelatihan sebaiknya dilengkapi dengan data kuantitatif yang lebih rinci, misalnya, peningkatan penjualan, peningkatan lalu lintas website, atau indikator lain yang menunjukkan keberhasilan pelatihan.

Kesimpulan dan Saran: Kesimpulan harus lebih jelas dalam menjawab pertanyaan penelitian atau tujuan dari artikel ini. Saran juga harus lebih spesifik mengenai langkah selanjutnya yang bisa diambil oleh CV Totalindo Gemilang.

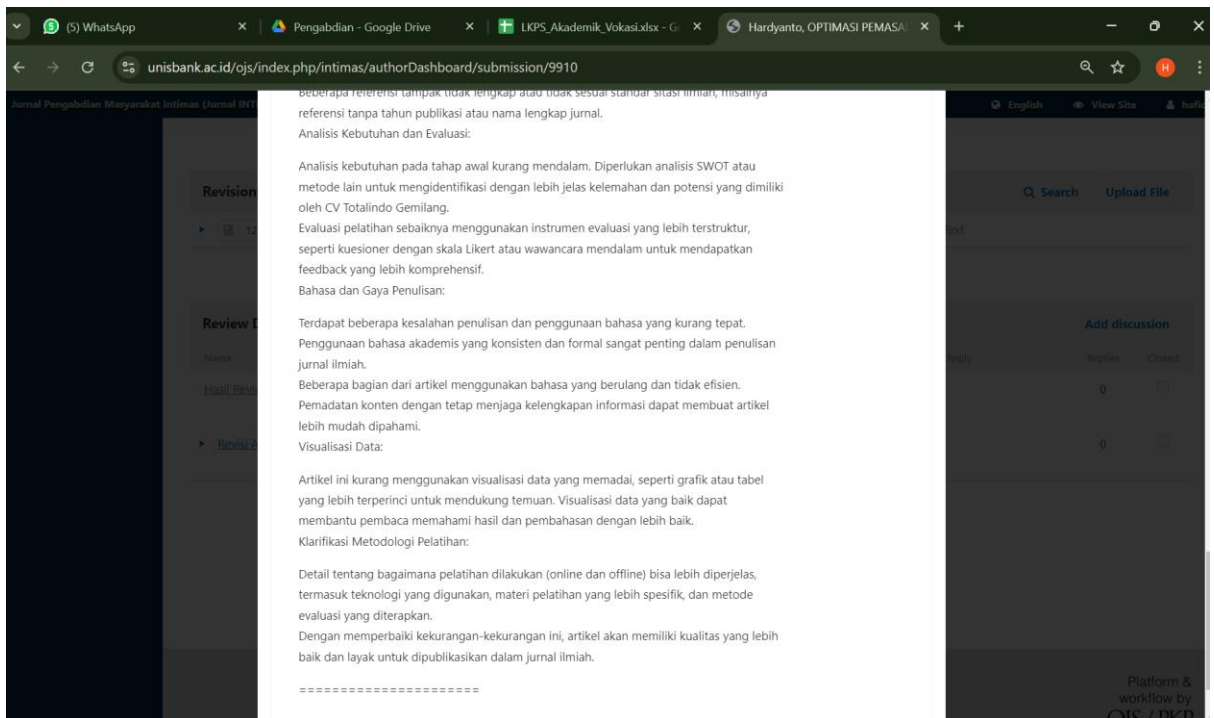
Penggunaan Referensi:

Referensi yang digunakan sebagian besar adalah sumber-sumber umum atau buku panduan. Diperlukan referensi dari jurnal ilmiah yang relevan untuk memberikan landasan teori yang lebih kuat.

Beberapa referensi tampak tidak lengkap atau tidak sesuai standar sitasi ilmiah, misalnya referensi tanpa tahun publikasi atau nama lengkap jurnal.

Analisis Kebutuhan dan Evaluasi:

Analisis kebutuhan pada tahap awal kurang mendalam. Diperlukan analisis SWOT atau



Dari review tersebut reviewer 1 dan 2 memberi masukan sbb:

ysh author

berikut saya kirimkan komentar reviewer. untuk itu harap segera disesuaikan dan dikirim kembali pada bagian "Revisions" secepatnya. untuk periode terbitan ini akan terbit mulai 10 agustus 2024.

terimakasih.

salam,

editor

Dr. Eka Ardhiyanto

reviewer 1:

1. Pendahuluan: Pendahuluan artikel ini cukup baik dalam menjelaskan latar belakang dan tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan. Namun, beberapa referensi yang disebutkan tidak mencantumkan detail tahun dan halaman, membuat rujukan kurang kuat. Penyebutan referensi juga harus lebih rinci, misalnya (Badan Pusat Statistik, 2020) alih-alih (Badan Pusat Statistik, n.d.).

2. Metode: Metode yang dijelaskan cukup komprehensif, tetapi penjelasan pada setiap tahap masih bisa diperjelas. Contohnya, tahap perencanaan kegiatan dapat dirinci lebih mendalam mengenai bagaimana diskusi dilakukan, dan bagaimana pengambilan keputusan mengenai materi pelatihan. Selain itu, tabel-tabel yang disajikan perlu diberikan keterangan yang lebih jelas dan relevansi dengan tahapan kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan: Hasil dan pembahasan disajikan dengan cukup detail, namun kurang mendalam dalam analisis data. Misalnya, dalam tahap evaluasi, hasil penilaian peserta seharusnya dijelaskan lebih rinci mengapa ada yang merasa cukup dan ada yang sangat mengerti. Diskusi mengenai bagaimana hasil tersebut dapat ditingkatkan juga perlu ditambahkan. Penjelasan mengenai tabel dan gambar yang disajikan sebaiknya lebih mendalam, memberikan interpretasi dari data yang ada.

4. Kesimpulan: Kesimpulan artikel ini cukup baik dalam merangkum hasil pengabdian, namun kurang memberikan saran yang konkret dan aplikatif untuk pengembangan lebih lanjut. Perlu ditambahkan rekomendasi yang lebih jelas mengenai langkah-langkah apa yang dapat dilakukan setelah pelatihan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan terus diterapkan dan berkembang.

5. Tata Bahasa dan Penulisan: Terdapat beberapa kesalahan penulisan dan tata bahasa yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan keterbacaan dan profesionalisme artikel. Misalnya, penggunaan kata-kata seperti "aku rempah" yang seharusnya "akar rempah", dan penggunaan istilah yang konsisten. Penggunaan kalimat yang lebih singkat dan jelas akan membuat artikel lebih mudah dipahami.

6. Referensi: Daftar pustaka perlu ditata lebih rapi sesuai dengan format penulisan ilmiah yang standar. Beberapa referensi tidak mencantumkan tahun penerbitan dan ada yang tidak konsisten dalam penulisan nama penulis dan judul artikel. Sebaiknya mengikuti format APA atau format yang relevan dengan jurnal yang dituju.

Saran Perbaikan:

1. Tambahkan detail tahun dan halaman pada referensi yang disebutkan dalam teks.
2. Rinci lebih dalam penjelasan pada setiap tahap metode.
3. Perjelas interpretasi data hasil evaluasi dan berikan analisis yang lebih mendalam.
4. Tambahkan rekomendasi yang konkret dalam kesimpulan.
5. Perbaiki tata bahasa dan penulisan untuk meningkatkan keterbacaan.
6. Rapiakan daftar pustaka sesuai dengan format standar.

Dengan memperhatikan beberapa kekurangan ini, artikel ini dapat menjadi lebih komprehensif dan memiliki nilai ilmiah yang lebih tinggi.

reviewer 2:

Untuk meningkatkan kualitas artikel yang ditujukan untuk publikasi dalam jurnal ilmiah, berikut adalah beberapa kekurangan yang dapat diidentifikasi dari artikel "OPTIMASI PEMASARAN PRODUK PANGAN LOKAL MELALUI PELATIHAN TEKNOLOGI BERBASIS WEB DI CV TOTALINDO GEMILANG":

Struktur Artikel:

Pendahuluan: Pendahuluan sebaiknya memberikan latar belakang yang lebih mendalam mengenai pentingnya pemasaran digital untuk industri kecil dan menengah (IKM) pangan lokal di Indonesia. Penjelasan mengenai dampak ekonomi dan sosial yang diharapkan juga bisa lebih dijelaskan.

Metode: Metode penelitian dan pelaksanaan pelatihan seharusnya dijelaskan lebih detail, termasuk pendekatan metodologi yang digunakan, jumlah peserta, durasi pelatihan, dan kriteria keberhasilan yang diukur.

Hasil dan Pembahasan: Hasil pelatihan sebaiknya dilengkapi dengan data kuantitatif yang lebih rinci, misalnya, peningkatan penjualan, peningkatan lalu lintas website, atau indikator lain yang menunjukkan keberhasilan pelatihan.

Kesimpulan dan Saran: Kesimpulan harus lebih jelas dalam menjawab pertanyaan penelitian atau tujuan dari artikel ini. Saran juga harus lebih spesifik mengenai langkah selanjutnya yang bisa diambil oleh CV Totalindo Gemilang.

Penggunaan Referensi:

Referensi yang digunakan sebagian besar adalah sumber-sumber umum atau buku panduan. Diperlukan referensi dari jurnal ilmiah yang relevan untuk memberikan landasan teori yang lebih kuat.

Beberapa referensi tampak tidak lengkap atau tidak sesuai standar sitasi ilmiah, misalnya referensi tanpa tahun publikasi atau nama lengkap jurnal.

Analisis Kebutuhan dan Evaluasi:

Analisis kebutuhan pada tahap awal kurang mendalam. Diperlukan analisis SWOT atau metode lain untuk mengidentifikasi dengan lebih jelas kelemahan dan potensi yang dimiliki oleh CV Totalindo Gemilang.

Evaluasi pelatihan sebaiknya menggunakan instrumen evaluasi yang lebih terstruktur, seperti kuesioner dengan skala Likert atau wawancara mendalam untuk mendapatkan feedback yang lebih komprehensif.

Bahasa dan Gaya Penulisan:

Terdapat beberapa kesalahan penulisan dan penggunaan bahasa yang kurang tepat. Penggunaan bahasa akademis yang konsisten dan formal sangat penting dalam penulisan jurnal ilmiah.

Beberapa bagian dari artikel menggunakan bahasa yang berulang dan tidak efisien. Pemadatan konten dengan tetap menjaga kelengkapan informasi dapat membuat artikel lebih mudah dipahami.

Visualisasi Data:

Artikel ini kurang menggunakan visualisasi data yang memadai, seperti grafik atau tabel yang lebih terperinci untuk mendukung temuan. Visualisasi data yang baik dapat membantu pembaca memahami hasil dan pembahasan dengan lebih baik.

Klarifikasi Metodologi Pelatihan:

Detail tentang bagaimana pelatihan dilakukan (online dan offline) bisa lebih diperjelas, termasuk teknologi yang digunakan, materi pelatihan yang lebih spesifik, dan metode evaluasi yang diterapkan.

Dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan ini, artikel akan memiliki kualitas yang lebih baik dan layak untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

=====

4. Setelah dilakukan revisi, kemudian aditor jurnal memberikan notifikasi bahwa jurnal pengabdian sudah layak untuk diterbitkan.

